

## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

## 5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

## 5.1.1 TPA Samuphahita

TPA Samuphahita terletak di Jl. Veteran no 17, Malang. TPA Samuphahita terdiri dari kelompok belajar Taman kanak-kanak dan tempat penitipan anak. TPA Samuphahita terdiri dari 35 anak diantaranya 20 anak berusia 2-3 tahun. Memiliki 2 orang guru dan 7 orang guru bantu.

Penitipan anak dibagi menjadi 3 (tiga) tipe yaitu:

- 1) Penitipan anak dengan pengasuh penuh (*Full Day School*) adalah penitipan anak yang dilaksanakan dengan kegiatan secara penuh.
- 2) Penitipan anak dengan setengah pengasuh (*Semy Day Care*) adalah penitipan anak yang dilaksanakan dengan kegiatan hanya setengah hari.
- 3) Penitipan anak dengan pengasuh sewaktu-waktu (*Insidental Day Care*) adalah penitipan anak yang dilaksanakan sesuai kebutuhan orang tua.

Sarana Prasarana :

- 1) Sarana belajar bagi anak didik berupa peralatan pendukung belajar bermain peran, belajar bermain motorik halus, motorik kasar budaya lokal dan permainan diluar ruangan.
- 2) Sarana belajar untuk pendidik
- 3) Sarana administrasi dan keuangan

#### Acuan Menu Pembelajaran

- 1) Acuan menu pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas tahun 2002
- 2) Menu pembelajaran muatan lokal yang dibuat oleh guru sendiri
- 3) Dalam memberikan pembelajaran dituangkan suatu pelajaran.

#### 5.1.2 TPA Insan Permata

TPA Insan Permata merupakan tempat penitipan yang berbasis islami terletak di Jl. Akordion Utara Tunggulwulung Malang. Insan Permata terdiri dari Tempat Penitipan Insan Permata, Taman kanak-kanak Insan Permata dan sekolah dasar Insan Permata. TPA Insan Permata terdiri dari beberapa kelas. Diantaranya kelas balita umur 2-3 tahun sebanyak 18 anak. TPA Insan Permata mempunyai 2 orang guru setiap ruang kelas.

#### Sarana Prasarana :

- 1) Sarana belajar bagi anak didik berupa peralatan pendukung belajar bermain peran, belajar bermain motorik halus, motorik kasar budaya lokal dan permainan diluar ruangan.
- 2) Sarana sebagai anak untuk memperoleh asupan gizi
- 3) Sarana belajar untuk pendidik
- 4) Sarana administrasi dan keuangan
- 5) Sarana sebagai tempat istirahat

#### Acuan Menu Pembelajaran

- 1) Acuan menu pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas tahun 2002
- 2) Menu pembelajaran muatan lokal yang dibuat oleh guru sendiri
- 3) Dalam memberikan pembelajaran dituangkan suatu pelajaran.

#### Jadwal Pembelajaran

- 1) 08.00 – 09.00 : masuk ruangan dan berdoa
- 2) 09.00 – 11.00 : belajar, bermain
- 3) 11.00 – 11.30 : makan
- 4) 11.30 – 14.00 : istirahat/tidur
- 5) 14.00 – 14.30 : makan snack
- 6) 14.30 – selesai : belajar, bermain, pulang

#### 5.1.3 Kelurahan Tlogomas, kecamatan Lowokwaru, Malang

Gambaran jumlah anak usia 2-3 tahun yang diasuh oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Malang adalah sebagai berikut: kelurahan Tlogomas RW I didapatkan 17 anak, kelurahan Tlogomas RW II didapatkan 12 anak, kelurahan Tlogomas RW III didapatkan 21 anak, kelurahan Tlogomas RW IV didapatkan 10 anak, kelurahan Tlogomas RW VII didapatkan 9 anak. Sehingga didapatkan jumlah anak usia 2-3 tahun diasuh ibu rumah tangga di kelurahan Tlogomas, kecamatan Lowokwaru, kota Malang sebanyak 69 anak.

## 5.2 Karakteristik Responden

### 5.2.1 Distribusi Berdasarkan Usia Ibu

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh data bahwa dari 108 responden yang diteliti, frekuensi usia ibu kurang dari 20 tahun paling banyak didapatkan pada ibu rumah tangga yaitu 9 orang (8,3%) dari 69 orang, frekuensi usia ibu 21 – 35 tahun paling banyak didapatkan pada ibu di tempat penitipan anak yaitu sebanyak 37 orang (34,3%) dari 39 orang dan frekuensi usia ibu diatas 35 tahun paling banyak didapatkan pada ibu rumah tangga yaitu sebesar 24 orang (22,2%) 69 orang.

**Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Usia Ibu**

Jenis Asuhan	Usia Ibu						Total	
	< 20 tahun		21 – 35 tahun		>35 tahun			
	N	% Usia	N	% Usia	N	% Usia	N	%
IRT	9	8,3	36	33,3	24	22,2	69	63,8
TPA	0	0,0	37	34,3	2	1,8	39	36,1
Total	9	8,3	73	67,6	26	24,0	108	100

Catatan:

IRT = Ibu rumah tangga

TPA = Tempat penitipan anak

### 5.2.2 Distribusi Berdasarkan Pendidikan Ibu

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh data bahwa dari 108 responden yang diteliti, frekuensi pendidikan ibu SD paling banyak didapatkan pada ibu rumah tangga yaitu 18 orang (16,7%) dari 69 orang, frekuensi pendidikan

ibu SMP paling banyak didapatkan pada ibu rumah tangga yaitu sebanyak 26 orang (24,1%) dari 69 orang, frekuensi pendidikan ibu SMA paling banyak didapatkan pada ibu rumah tangga yaitu sebanyak 20 orang (18,5%) dari 69 orang dan frekuensi pendidikan ibu Sarjana paling banyak didapatkan pada ibu di tempat penitipan anak yaitu sebesar 18 orang ibu (16,7%) dari 39 orang.

**Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Pendidikan Ibu**

Jenis Asuhan	Pendidikan Ibu								Total	
	SD		SMP		SMA		Sarjana			
	N	% Usia	N	% Usia	N	% Usia	N	% usia		
IRT	18	16,7	26	24,1	20	18,5	5	4,6	69	63,9
TPA	0	0.0	8	7,4	13	12,0	18	16,7	39	36,1
Total	18	16,7	34	31,5	33	30,5	23	21,3	108	100

Catatan:

- IRT = Ibu rumah tangga
- TPA = Tempat penitipan anak
- SD = Sekolah dasar
- SMP = Sekolah Menengah Pertama
- SMA = Sekolah menengah Atas

### 5.2.3 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Berdasarkan gambar tabel 5.4 diperoleh data bahwa dari 108 responden yang diteliti, frekuensi responden dengan jenis kelamin laki-laki paling banyak didapatkan pada anak diasuh ibu rumah tangga yaitu

sebanyak 39 responden (36,1%) dari 69 anak dan frekuensi responden dengan jenis kelamin perempuan paling banyak didapatkan pada anak diasuh ibu rumah tangga yaitu sebanyak 30 responden (27,8%) dari 69 anak.

**Tabel 5.3 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Anak**

Jenis Asuhan	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-laki		Perempuan		N	% Jenis Kelamin
	N	% Jenis Kelamin	N	% Jenis Kelamin		
IRT	39	36,1	30	27,8	69	63,9
TPA	16	14,8	23	21,3	39	36,1
Total	55	50,1	53	49,1	108	100

Catatan:

IRT = Ibu rumah tangga

TPA = Tempat penitipan anak

#### 5.2.4 Distribusi Berdasarkan Motorik Halus Anak

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh data bahwa dari 108 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi anak mengalami perkembangan motorik halus suspect didapatkan pada anak diasuh ibu rumah tangga yaitu sebanyak 28 responden (25,9%) dari 69 anak. Sedangkan perkembangan motorik halus suspect pada anak yang diasuh di tempat penitipan anak sebanyak 1 responden (0,9%) dari 39 anak.

**Tabel 5.4 Distribusi Berdasarkan Motorik Halus**

Jenis Asuhan	Motorik Halus				Total	
	Suspect		Normal		N	% Anak
	N	% Anak	N	% Anak		
IRT	28	25,9	41	37,9	69	63,8
TPA	1	0,9	38	35,2	39	36,1
Total	29	26,8	79	73,1	108	100

Catatan:

IRT = Ibu rumah tangga

TPA = Tempat penitipan anak

### 5.3 Analisis Data

**Tabel 5.5 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun Diasuh Ibu Rumah Tangga Dibandingkan yang Diasuh di Tempat Penitipan Anak**

Perkembangan Motorik Halus	Jenis Asuhan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	IRT	69	6,06	2,357	0,284
	TPA	39	7,77	0,583	0,093

Catatan:

IRT = Ibu rumah tangga

TPA = Tempat penitipan anak

Berdasarkan hasil uji T-tes didapatkan nilai signifikan *Equal Variances Assumed* sebesar 0.060. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tidak mengalami perbedaan yang bermakna. Karena jika peluang

*error tipe 1* nya adalah  $p > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan (Azwar, 2012). Nilai mean kelompok aak yang diasuh ibu rumah tangga menghasilkan nilai 6,06 dan mean kelompok anak yang diasuh di tempat penitipan anak menghasilkan nilai 7,77 hal ini menunjukkan bahwa kelompok anak yang diasuh di tempat penitipan anak memiliki perkembangan motorik halus lebih baik dibandingkan dengan anak yang diasuh ibu rumah tangga.

